

**PEDOMAN PENULISAN
MAKALAH, PROPOSAL SKRIPSI, DAN SKRIPSI**



**INSTITUT ALIF MUHAMMAD IMAM SYAFI'I
LAMONGAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan bimbingan dan begitu banyak nikmat sehingga kita dapat menyelesaikan pedoman penulisan makalah, jurnal dan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman

Buku Pedoman Penulisan Makalah, Proposal Skripsi, dan Skripsi Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Dalam menyelesaikan tugas akademik, mahasiswa wajib mengikuti ketentuan penulisan yang diterbitkan secara resmi oleh Alif Muhammad Imam Syafi'i sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman ini.

Buku Pedoman ini telah mengalami beberapa kali revisi. Walaupun demikian, bilamana di kemudian hari masih terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Semoga bermanfaat.

Lamongan, 3 Oktober 2023

DAFTAR ISI

	i
	iii
	iv
I	1
II	1
III	2
IV	4
V	5
VI	6
VII	6
VIII	6
IX	7
X	8
XI	8
XII	8
XIII	9
XIV	9
XV	9
XVI	10
XVII	11
XVIII	13
XIX	14
XX	14
XXI	15
	16

PEDOMAN PENULISAN

Makalah, Jurnal dan Skripsi

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH, JURNAL, DAN SKRIPSI

I

Pengertian

1. Makalah (*paper*) adalah tulisan atau karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah sesuai dengan standar dan kaidah penulisan karya ilmiah.
2. Proposal Skripsi adalah tulisan yang berisi rancangan atau rencana penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi dan penulisan ilmiah untuk memperoleh gelar akademik jenjang Sarjana.
3. Skripsi adalah tulisan atau karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sesuai dengan prinsip dan kaidah metodologi ilmiah untuk memperoleh gelar akademik jenjang sarjana.

II

Makalah

1. Makalah ditulis sesuai kaidah yang berlaku di dunia akademik dan ilmiah.
2. Makalah sebagai tugas mata kuliah ditulis berdasarkan studi kepustakaan (*library research*) atau riset lapangan (*field research*) yang didukung oleh studi kepustakaan.
3. Makalah ditulis dengan format artikel yang bisa dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi dan bereputasi.
4. Makalah terdiri dari tiga unsur: pendahuluan (*introduction*), isi (*body of article*) dan kesimpulan (*conclusion*).
5. Bagian pendahuluan harus memuat setidaknya 2-3 paragraf, yang berisi pernyataan umum tentang masalah pokok (*general statement of problem*) yang akan ditulis, argumen atau alasan pentingnya topik/masalah itu ditulis, pernyataan Skripsi (*thesis statement*) dan atau masalah-masalah yang akan dibahas dalam makalah.
6. Bagian isi makalah memuat pembahasan tentang masalah-masalah yang dinyatakan pada bagian pendahuluan secara sistematis, dengan merujuk kepada referensi yang otoritatif dan

atau data lapangan yang dapat diverifikasi kesahihannya. Paragraf-paragraf pada bagian ini harus memuat ide-ide pokok, dengan menyatakan kalimat topik dan kalimat-kalimat pendukung berupa penjelasan, argumen, contoh, ilustrasi, dan bukti empiris, atau berdasarkan data tertulis.

7. Bagian kesimpulan harus memuat ringkasan dari pembahasan tentang masalah-masalah pokok dan atau penegasan kembali yang ditulis pada bagian pendahuluan.
8. Makalah harus menggambarkan adanya koherensi dan saling-keterkaitan antar paragraf dan antara bagian-bagian dalam makalah.
9. Makalah harus menyebutkan dan mencantumkan sumber pengutipan dalam catatan kaki (*footnote*) dan bibliografi (Lihat teknik penulisannya di bagian akhir pedoman).
10. Panjang makalah antara 10-15 hal, ditulis di atas kertas ukuran A4, margin atas 4cm, bawah 3cm, kiri 4cm, kanan 3cm; jenis huruf Times New Roman 12 (untuk *footnote* 10); 1.5 spasi. Angka halaman di bawah kanan (pada halaman pertama, angka halaman tidak ditampilkan).
11. Makalah harus diberi sampul (halaman depan) dengan menyebutkan judul makalah, kemudian tulisan. Makalah ini diajukan untuk memenuhi tugas, kemudian di bawahnya logo INAMIS, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Ekonomi Syariah Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan, serta tahun (lihat contoh).

III Proposal Skripsi

Proposal Skripsi harus memuat unsur-unsur berikut:

1. Latar Belakang Masalah. Bagian ini mengungkapkan sejarah atau latar belakang, dan segala persoalan yang berkaitan dengan masalah, baik teoretis maupun gejala empiris, dan menjelaskan mengapa masalah itu perlu diteliti.
2. Identifikasi dan Batasan Masalah. Bagian ini merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Setelah itu, dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara jelas, sehingga ditemukan masalah

yang termasuk dan masalah tidak termasuk dalam penelitian. Kalimat yang digunakan dalam bagian ini adalah kalimat pernyataan yang menggambarkan adanya permasalahan.

3. Rumusan Masalah. Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan secara eksplisit tentang masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.
4. Tujuan Penelitian. Bagian ini memuat maksud dilakukannya penelitian, dan mengacu pada masalah yang telah dibatasi dan/atau yang telah dirumuskan.
5. Kegunaan Penelitian. Bagian ini berisi penjelasan mengenai kontribusi penelitian, baik dari sisi teoretis maupun dari sisi praktis.
6. Kerangka Teoretik. Bagian ini berisi uraian tentang teori yang hendak digunakan sebagai alat analisis terhadap masalah yang diteliti, atau data penelitian yang dikumpulkan. Uraian pada bagian ini harus jelas dan relevan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teoretik dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora harus digunakan dan tampak dalam pembahasan dan analisis masalah pada bagian isi Skripsi, dan implikasi teoretis yang dihasilkan oleh penelitian Skripsi.
7. Penelitian Terdahulu. Pembahasan disini ditekankan pada penelusuran buku-buku, artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks/bereputasi, dan hasil-hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan pemetaan riset-riset terdahulu, posisi penelitian Skripsi yang akan dilakukan harus dijelaskan.
8. Metode Penelitian. Bagian ini berisi penjelasan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, baik untuk pengumpulan data maupun analisis data. Pembahasan ditekankan pada metode yang sesuai dan akan digunakan dalam penelitian, dan harus bersifat operasional, tidak sekedar definisi atau penjelasan normatif.
9. Sistematika Pembahasan. Bagian ini berisi pengungkapan alur pembahasan penelitian Skripsi, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Oleh karena itu, penyusunan sistematika pembahasan lebih ditekankan pada “mengapa”. ditulis dan bukan “apa” yang ditulis.

10. Daftar Kepustakaan Sementara. Bagian ini berisi daftar judul-judul referensi, misalnya buku, jurnal, yang dijadikan sumber penulisan proposal, dan yang akan dijadikan sumber penulisan Skripsi, dan tidak menutup kemungkinan adanya tambahan sumber kepustakaan, atau boleh jadi pengurangan sumber yang telah tercantum pada penelitian selanjutnya. Daftar kepustakaan harus menunjukkan literatur yang mutakhir sesuai dengan judul yang dimuat, baik buku yang otoritatif, artikel jurnal bereputasi dan terindeks, dan hasil riset yang bereputasi.

IV

Isi Skripsi

1. Skripsi terdiri dari bagian depan, bagian substansi, dan bagian belakang.
2. Bagian depan Skripsi terdiri dari sampul depan, sampul dalam, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing Skripsi, pedoman transliterasi, motto (jika dianggap perlu), abstrak (bahasa Indonesia, atau Inggris), ucapan terima kasih, daftar isi, dan daftar tabel atau gambar (jika ada).
3. Bagian substansi terdiri dari: (a) pendahuluan yang pada prinsipnya sama dengan isi proposal Skripsi nomor 1-5, tetapi dimungkinkan terjadi penyempurnaan sesuai dengan perkembangan penelitian, atau perubahan dikarenakan adanya data tambahan atau literatur yang lebih mutakhir; (b) pokok bahasan sesuai jenis dan pendekatan penelitian, dan harus koheren dengan masalah-masalah yang dirumuskan di bagian pendahuluan; pembagian bab atau sub-bab pada bagian pembahasan harus merupakan jawaban terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan, dan didukung oleh data dan sekaligus analisis dengan menggunakan teori yang relevan; dan (c) penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran atau rekomendasi.
4. Bagian belakang terdiri dari *glossary* (jika ada), daftar kepustakaan, dan lampiran (jika ada).

V Bagian Depan Skripsi

1. Sampul depan Skripsi berwarna merah hati, mencakup judul Skripsi, ungkapan "Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah". Kemudian di bawahnya logo INAMIS, nama penulis (dan NIM), nama dosen pengampu, dan tulisan Program Studi Ekonomi Syariah Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i Lamongan, serta tahun pengajuan.
2. Judul Skripsi bisa terdiri dari dua unsur, yaitu judul utama dan anak judul. Jika judul Skripsi terdiri dari dua unsur tersebut, maka judul utama diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman 16, sedangkan anak judul diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman 12. Anak judul (dalam kurung biasa) diketik dibawah judul utama. Semua unsur yang ada dalam halaman sampul diketik 1 (satu) spasi. Jarak antara ungkapan -Skripsi ... dengan logo, logo dengan nama peneliti yang diawali dengan kata Oleh, dan seterusnya disesuaikan dengan contoh sampul (simetris) terlampir. Logo INAMIS berukuran diameter 5 cm. Batas tepi atas, tepi bawah, dan tepi kiri sampul berjarak 4 cm, sedangkan batas tepi kanan sampul berjarak 3 cm.
3. Unsur-unsur yang ada pada _sampul dalam' sama dengan unsur-unsur yang ada pada _sampul depan'.
4. Halaman Persetujuan Pembimbing berisi kalimat: Skripsi berjudul -.....|| yang ditulis oleh [diisi nama peneliti] ini telah disetujui pada tanggal, bulan, dan tahun, kata _Oleh'. serta nama pembimbing.
5. Halaman Pengesahan Penguji Skripsi berisi kalimat: Skripsi berjudul -.....|| yang ditulis oleh (nama peneliti) telah diperbaiki sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji Skripsi, kemudian disebutkan nama-nama penguji tertutup dan tanda tangan sebagai bukti persetujuan Skripsi tersebut dapat diujikan dalam ujian terbuka.
6. Halaman Ucapan Terimakasih. Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada individu atau lembaga atas selesainya penulisan Skripsi.

VI Abstrak Skripsi

1. Abstrak Skripsi harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Abstrak memuat sekurang-kurangnya latar belakang masalah, rumusan masalah, pendekatan, teori dan metode yang digunakan, dan hasil atau kesimpulan penelitian.
3. Abstrak Skripsi tidak boleh lebih dari 250 kata, dan hanya satu halaman dengan satu spasi.

VII Pernyataan Keaslian Skripsi

Pernyataan keaslian berisi pernyataan penulis bahwa Skripsi adalah hasil penelitian penulis sendiri. Pernyataan keaslian ini harus ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp. 10.000

VIII Jumlah Halaman Proposal Skripsidan Skripsi

1. Jumlah halaman proposal Skripsi sekurang-kurang 20 halaman, dan paling banyak 25 halaman.
2. Jumlah halaman substansi (isi) Skripsi sekurang-kurangnya 80 halaman dan paling banyak 160 halaman, dengan spasi ganda, jenis huruf Times New Roman 12, kertas HVS ukuran A4 80 gram, dan berwarna putih. Jenis huruf catatan kaki (*footnote*) Times New Roman 10.
3. Transliterasi Arab-Indonesia menggunakan jenis huruf TimesNew Arabic 12.

IX Nomor Halaman

1. Halaman bagian depan Skripsi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.)
2. Penghitungan dimulai dari halaman sampul dalam, tetapi tidak diberi nomor.
3. Halaman bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst).
4. Pada halaman judul bab, nomor halaman tidak dicantumkan, tetapi tetap dihitung.
5. Nomor halaman ditulis di bagian bawah kanan (1,5 cm dari teks).

6. Pola penomoran; nomor bab dengan angka Romawi, sub bab dengan huruf besar, anak sub bab dengan angka Arab, bagian anak sub bab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya dengan angka Arab yang diikuti tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti tutup kurung. Pola penomoran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut.
Bab : I, II, III, dan seterusnya
Sub bab : A, B, C, dan seterusnya
Kemudian : 1, 2, 3, dan seterusnya
Selanjutnya : a, b, c, dan seterusnya
Berikutnya : 1), 2), 3), dan seterusnya
Kemudian : a), b), c), dan seterusnya.
7. Penomoran tidak mempengaruhi *margin* atau *indent* kiri naskah/tulisan.
8. Penomoran tabel atau gambar disesuaikan dengan nomor bab, diikuti dengan nomor unit tabel atau gambar, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel atau Gambar 2.1, artinya 2 adalah nomor bab. sedangkan 1 adalah nomor unit tabel atau gambar.
9. Tabel diberi judul yang terletak di atasnya dengan jarak 1 spasi.
10. Gambar diberi judul yang terletak di bawahnya a dengan jarak 1 spasi.
11. Tabel atau gambar yang lembarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

X

Daftar Kepustakaan

1. Semua sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan makalah, proposal Skripsi dan Skripsi harus dicantumkan dalam daftar kepustakaan atau bibliografi.
2. Penulisan daftar kepustakaan dimulai dengan nama pengarang, titik, judul buku yang dicetak miring (*italic*), titik, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma dan diakhiri dengan tahun penerbitan.
3. Penulisan daftar kepustakaan wajib menggunakan Mendeley dengan style APA Style
4. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan.
5. Daftar kepustakaan diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang (jika ada).
6. Urutan abjad nama pengarang yang berasal dari Arab yang dimulai dengan huruf "al", misalnya al-Ghazālī, harus dibalik menjadi Ghazālī (al), kemudian diurut berdasarkan abjad G.
7. Daftar kepustakaan diberi nomor halaman sebagai lanjutan dari halaman substansi.
8. Daftar kepustakaan sebaiknya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya: a. buku; b. artikel/jurnal; c. sumber internet/web; d. skripsi,Skripsi

XI

Lampiran

1. Bahan yang dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam lampiran adalah semisal teks yang dianggap penting, akan tetapi cukup panjang, atau teks yang diperoleh dari sumber lisan, atau hasil wawancara, dan bahan pendukung lainnya.
2. Catatan kaki harus diberi nomor penunjukan kepada lampiran yang dimaksud.

XII

Daftar Riwayat Hidup

1. Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir tanpa diberi nomor halaman.

2. Isi riwayat hidup ditekankan pada latar belakang pendidikan, pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan Skripsi, pengalaman akademik dan publikasi yang dihasilkan.

XIII

Ringkasan Skripsi

1. Mahasiswa harus menyerahkan ringkasan Skripsi dalam format resume Skripsi dan format artikel jurnal.
2. Panjang resume Skripsi adalah 8 halaman atau kurang lebih 2000 kata.
3. Panjang artikel jurnal adalah 20-25 halaman atau 6000-7000 kata.
4. Format ringkasan Skripsi sama dengan format artikel jurnal (lihat bagian Makalah dalam pedoman ini).

XIV

Persiapan Ujian Proposal Skripsi

1. Proposal Skripsi sudah harus mendapatkan persetujuan dari pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
2. Proposal Skripsi yang siap diujikan diserahkan ke bagian Tata Usaha sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dijilid rapi (terusan).

XV

Persiapan Ujian Skripsi

1. Skripsi harus sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
2. Skripsi harus sudah mendapatkan keterangan bebas dari plagiarisme oleh Ketua Program Studi.
3. Skripsi yang sudah disetujui oleh pembimbing diserahkan ke bagian Tata Usaha sebanyak 4 (empat) eksemplar untuk diujikan dalam ujian Skripsi.
4. Mahasiswa wajib memperbaiki naskah Skripsinya berdasarkan hasil koreksi Tim penguji Skripsi, dan setelah diperbaiki, Skripsi tersebut harus ditandatangani sebagai bentuk persetujuan oleh Tim penguji Skripsi.
5. Skripsi yang sudah diperbaiki dan disetujui oleh Tim penguji Skripsi

dapat diserahkan kepada Tata Usaha atau Perpustakaan sebanyak 3 (tiga) eksemplar yang dijilid *hard cover*.

XVI

Kutipan dan Terjemahan

1. Teknik pengutipan ada dua: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
2. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan katadan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.
3. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata dan atau kalimat dari pengutip sendiri.
4. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis sama dengan teks yang lain dan diletakkan di antara dua tanda kutip.
5. Kutipan langsung yang terdiri dari enam baris atau lebih ditulis dengan 1 (satu) spasi, dan margin kiri masuk ke kanan enam ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alinea) tanpa menggunakan tanda kutip.
6. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
7. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan duaspasi, jika kurang dari enam baris. Jika terjemahan kutipan tersebut terdiri dari enam baris atau lebih, maka terjemahan tersebut ditulistegak dengan 1 (satu) spasi dan dipisah dari teks aslinya, serta dimulai dalam ketukan ketujuh.
8. Terjemahan al-Qur'an atau Hadis diketik tegak 1 (satu) spasi dan dimulai pada ketukan ketujuh, serta tidak terikat dengan jumlah baris. Jika terjemahan al-Qur'an atau Hadis tersebut terdapat dalam bagian kalimat, maka spasinya sama dengan spasi kalimat lainnya.

XVII

Catatan Kaki untuk Buku, Artikel, Skripsi, Skripsi, al- Qur'an, Ensiklopedi, dan Internet

1. Pengutipan harus menggunakan catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada buku dimulai dengan nama pengarang, tanpa dibalik dan tanpa gelar. diikuti koma, spasi, judul buku yang ditulis miring (*italic*), spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan. kurung tutup. koma, spasi, nomor halaman, dan diakhiri dengan titik.
3. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis "Ibid" yang diketik tegak, titik, koma, spasi, nomor halaman pengutipan, dan titik.
4. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama belakang pengarang (jika nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih), koma, spasi. beberapa kata dari judul buku, koma, spasi, nomor halaman, titik.
5. Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit nama penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. Jika data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan "t.t.:t.p., t.th.". Singkatan "t.t" (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan. singkatan "t.p." berarti lanpa penerbit, dan singkatan "t.th." berarti tanpa tahun terbit.
6. Jika mengutip dari dua penulis yang sama secara berurutan dalam calatan kaki, tapi berbeda karya, maka ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.
7. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah: nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, nama jurnal yang ditulis miring, koma, spasi, nomor jurnal, spasi, kurung buka, bulan jika ada, koma, spasi, tahun penerbitan. kurung tutup. koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
8. Dalam pengutipan dari artikel pada buku bunga rampai,

penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan pada artikel jurnal. Nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar. koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan lulsan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata dalam judul buku yang ditulis miring (*italic*), koma, spasi, tulisan singkatan "ed." (editor), spasi, nama editor, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

9. Untuk sumber yang berasal dan surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
10. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan catatan kakinya adalah sama dengan yang pertama, namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.
11. Penulisan catatan kaki yang bersumber dari Skripsi atau Skripsi yang tidak diterbitkan adalah nama penulis Skripsi atau Skripsi, koma, spasi, tanda kutip buka, judul Skripsi atau Skripsi dengan tulisan tegak, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata -Skripsi|| atau -Skripsi||, garis diketik dua kali [—], nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian Skripsi atau Skripsi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Jika nama tempat menjadi satu kesatuan dengan nama perguruan tingginya, maka penulisan daerah penerbitannya dengan urutan kurung buka, tulisan kata -Skripsi|| atau -Skripsi||, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi yang mengandung unsur tempat, koma, spasi, tahun penyelesaian Skripsi atau Skripsi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
12. Catatan kaki yang merujuk kepada al-Qur'an, caranya adalah penulisan kata -al-Qur'an|| dengan huruf tegak, koma, spasi, nomor surat, titik dua, spasi, nomor ayat, dan titik.
13. Cara penulisan catatan kaki dari ensiklopedi adalah nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedi (ditulis miring, *italic*), volume

atau nomor atau edisi, koma, spasi, tulisan –ed.¶, spasi, nama editor pertama, koma, spasi, diikuti tulisan "et al.", spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

14. Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan –dalam¶, spasi, alamat *website* secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun akses, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
15. Penulisan catatan kaki dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan. Cara penulisannya adalah nama pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar, koma, spasi, judul buku terjemahan yang ditulis miring, koma, spasi, tempat penerbit, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
16. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, spasi, tulisan kata wawancara yang diketik miring (*italic*), koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.
17. Jika catatan kaki berasal dari CD, seperti *al-maktabah al-shāmilah*, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki tersebut harus mengutip langsung dari buku aslinya.

XVIII

Nomor Catatan Kaki

1. Angka penomoran dalam catatan kaki dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
2. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak satu ketukan.
3. Penulisan catatan dimulai dari batas (*margin*) kiri, tidak masuk ke dalam.
4. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada masing-masing bab.

XIX

Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat

1. Segala macam gelar akademik yang dimiliki seorang pengarang tidak perlu disebutkan dalam penulisan catatan kaki.
2. Nama orang yang berasal dari kata asing, khususnya bahasa Arab, dan sudah mengalami indonesianisasi dan standarisasi, ditulis berdasarkan tulisan Indonesia.
3. Nama orang yang berasal dari kata asing, khususnya bahasa Arab, dan belum mengalami indonesianisasi, ditulis berdasarkan Pedoman Transliterasi.
4. Nama tempat yang sudah terstandarisasi ditulis sesuai ejaan bahasa Indonesia.

XX

Bahasa

1. Makalah (*paper*), proposal Skripsi, dan Skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab, yang benar dan sesuai dengan standar dan kaidah yang berlaku.
2. Istilah-istilah asing yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*) disertai penjelasan minimal dalam kurung, atau catatan kaki, disertai sumber rujukan.

XXI

Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia INAMIS Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	=
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L

ذ	dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث), al-Māūn (الماعون).

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf -ayll dan -awll, seperti *khayr* (خير), dan *khawf* (خوف).

Kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan -ahll, seperti *dirāsah Islāmiyyah* (دراسة إسلامية), sedangkan yang berfungsi

sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan -atll, seperti *dirāsah al-Qur'ān*.

Lampiran-lampiran

1. Contoh Penulisan Catatan Kaki

a. Buku

¹ Marshall Hodgson, *The Venture of Islam I* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1974), 93.

² *Ibid.*, 95.

³ Michael Laffan, *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2011), 54.

⁴ Hodgson, *The Venture of Islam*, 110.

⁵ Laffan, *The Makings of Indonesian Islam*, 56.

⁶ *Ibid.*, 60.

b. Artikel dalam Buku

² Etan Kohlberg, —Imam and Community in the Pre-Ghayba Period, dalam *Authority and Political Culture in Shi'ism*, ed. Said Amir Arjomand (Albany, NY: State University of New York Press, 1988), 30.

c. Artikel dalam Jurnal

¹ Faisal Ismail, —The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State, *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 248.

d. Ensiklopedi

¹ A. J. Wensink, —Kufri, *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. (Leiden: E. J. Brill, 1987), 234.

² Elton L. Daniel, —Historiography iii: Early Islamic Period, <http://www.iranicaonline.org/articles/historiography-iii>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

e. Al-Qur'an

¹ al-Qur'an, 2:19.

² al-Qur'an, 12:6.

f. Skripsi atau Disertasi

¹ Bisri Affandi, —Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement (Skripsi -- McGill University, Montreal. 1976), 34.

² Muhammad Musthofa, "Upaya Kontekstualisasi Hukum Islam di Indonesia" (Skripsi -- IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 59.

- ³ Affandi, —Shaykh Ahmad al-Shurkati,|| 35
- ⁴ Nurcholish Madjid, —Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam|| (Disertasi – The University of Chicago, 1984), 45.
- ⁵ Ibid., 50
- ⁶ Ahmad Kholish, —Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyayi: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar|| (Disertasi -- IAIN Sunan Arnpel Surabaya, 2011), 127.
- ⁷ Madjid, —Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa,|| 55.

g. Internet

¹Ahmad Zohdi, —Islamic Scientific Epistemology in al-Jabiri Perspective,|| <https://ijcu.us/online/journal/index.php/ijllc/article/view/534/444>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

h. Artikel dalam Surat Kabar

¹ Muhammad Syakir, —Reformasil, *Jawa Pos* (23 Oktober 2016). 5.

i. Wawancara

¹ Muhammad Umar Hasan, *Wawancara*, Surabaya. 24 Maret 2011.

.



2. Contoh Penulisan Kutipan

- a. Kutipan langsung kurang dari enam baris (dalam teks, di antara dua tanda kutip)

Laffan melihat adanya pergeseran dalam perkembangan Islam di Indonesia akibat penetrasi ekonomi negara-negara penerus Inggris dan Belanda. Menurutnya, -Islam Indonesia, didukung dalam beberapa hal oleh ekonomi pribumi yang tumbuh, bergeser dari ortodoksi istana menuju koneksi yang lebih dekat dengan mekkah and Timur Tengah yang dimediasi oleh guru-guru independen.¹

- b. Kutipan langsung enam baris atau lebih (dalam alinea/paragraf terpisah, dengan margin masuk enam ketukan)

The second moment of a cultural tradition is group commitment arising out of the creative action: the immediate public of the event is in some way institutionalized and perpetuated; that is, the creative action becomes a point of departure for a continuing body of people who share a common awareness of its importance and must take it into account in whatever they do next, whether in pursuance of its implications or in rebellion against them. Such was long the case of Occidental artists vis-à-vis Italian Renaissance painting, for instance. In a tradition of liberal education built around an agreed-on core of classics, the commitment becomes even more binding, still more so in a tradition of law.²

¹ Michael Laffan, *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2011), 64.

² Marshall Hodgson, *The Venture of Islam 1* (Chicago: The University of Chicago Press, 1974), 81.

3. Contoh Penulisan Bibliografi

- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Terj. Khoiron Nahdliyyin. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Affandi, Bisri. -Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement. || Skripsi -- McGill University, Montreal. 1976.
- Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusayn. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*, Vol. 3. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1962.
- Hodgson, Marshall. *The Venture of Islam 1*. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.
- Ismail, Faisal. -The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State. || *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 247-282.
- Kholish, Ahmad. -Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar. || Skripsi -- IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2011.
- Kohlberg, Etan. -Imam and Community in the Pre-Ghayba Period. || Dalam *Authority and Political Culture in Shi'ism*, ed. Said Amir Arjomand. Albany, NY: State University of New York Press, 1988, 25-53.
- Laffan, Michael. *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past*. Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2011.
- Madjid, Nurcholish. -Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam. || (Skripsi – The University of Chicago, 1984).
- Musthofa, Muhammad. -Upaya Kontekstualisasi Hukum Islam di Indonesia. || (Skripsi -- IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011).
- Wensink, A. J. -Kufr. || *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. Leiden: E. J. Brill, 1987.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. -Landasan Fondasional Integrasi Keilmuan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Sunan Ampel Surabaya.∥ *Islamica*, Vol. 10, Nomor 1 (September, 2015), 248-276.

Contoh Sampul Depan dan Dalam Skripsi

JUDUL UTAMA
(Anak Judul)

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh

.....
NIM.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT ALIF MUHAMMAD IMAM SYAFI'I
LAMONGAN
2023**

Contoh Halaman Prasyarat Skripsi

<p style="text-align: center;">JUDUL UTAMA (Anak Judul)</p> <p style="text-align: center;">Oleh NIM.</p> <p style="text-align: center;">SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi Ekonomi Syariah</p> <p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT ALIF MUHAMMAD IMAM SYAFI'I LAMONGAN 2023</p>
--

Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :

NIM :

Program : Strata-I (S-1)

Institusi : Institut Alif Muhammad Imam Syafi'i

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

.....

Contoh Persetujuan Pembimbing Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul —..... yang ditulis oleh ini telah disetujui
pada tanggal 2023

Oleh:

PEMBIMBING,

(tanda tangan)

Relita Rofiqoh, S.E.I, M.E.

Contoh Pengesahan Tim Penguji Proposal Skripsi

PENGESAHAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

Proposal Skripsi berjudul –.....‖ yang ditulis oleh ini telah
diuji pada tanggal..... 2023

Tim Penguji:

1. Ziyadatus Shofiyah, S.Sos, M.E. (Ketua/Penguji)
2. Relita Rofiqoh, S.E.I, M.E. (Sekretaris/Penguji)

Contoh Pengesahan Tim Penguji Ujian Skripsi

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul —..... yang ditulis oleh ini telah diuji dalam
Ujian Skripsi
pada tanggal..... 2023

Tim Penguji:

1. Ziyadatus Shofiyah, S.Sos, M.E. (Ketua/Penguji)
2. (Sekretaris/Penguji)
3. (Pembimbing/Penguji)